

**REPRESENTASI HEDONISME DAN KEKERASAN
DALAM FILM “THE MENU”
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan representasi hedonisme dan kekerasan yang terdapat pada film “The Menu” karya sutradara Mark Mylod. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes yang menggunakan dua tahap model signifikasi yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Film “The Menu” menceritakan sekelompok tamu VIP yang pergi ke sebuah pulau terpencil untuk menikmati hidangan di restoran mewah bernama Hawthorne yang dikelola oleh seorang *celebrity chef*, Julian Slowik. Namun pada makan malam tersebut mereka justru mengalami rangkaian penyiksaan dari Slowik dan seluruh pegawai Hawthorne. Rupanya hal tersebut merupakan misi balas dendam Slowik terhadap pelanggan kelas atas yang dianggap semena-mena terhadap karyanya serta berkontribusi terhadap hilangnya gairah Slowik sebagai seorang *chef*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi pada scene film. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa representasi hedonisme dan kekerasan yang terdapat pada film “The Menu” dibuktikan dengan adanya nilai-nilai hedonisme dan kekerasan yang ditemukan pada beberapa scene. Bentuk hedonisme yang ditemukan diantaranya kehidupan yang berorientasi pada kesuksesan dan uang, melakukan sesuatu hanya demi prestise, memiliki budaya konsumtif yang tinggi serta pandangan bahwa kekuasaan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan, sedangkan bentuk kekerasan yang ditemukan berupa kekerasan fisik / langsung yang bertujuan menghabisi nyawa seperti menembak, menusuk, memotong bagian tubuh, menenggelamkan hingga membakar orang hidup-hidup serta kekerasan verbal / emosional berupa teror, ancaman dan intimidasi. Tanda-tanda tersebut divisualisasikan dalam bentuk gambar ataupun dialog, ditinjau melalui analisis semiotika Roland Barthes.

Kata kunci: Hedonisme, Kekerasan, Representasi, Semiotika Roland Barthes.

**A REPRESENTATION OF HEDONISM AND VIOLENCE
IN “THE MENU” MOVIE
(ROLAND BARTHES SEMIOTICS ANALYSIS)**

ABSTRACT

The purpose of this research is depicting a representation of hedonism and violence found in the movie “The Menu”, directed by Mark Mylod. This research data is analyzed using the semiotics analysis method by Roland Barthes which uses two-stages of significance models, denotation, connotation, and myth. The movie tells the story of a group of VIP guests who travel to a remote island to enjoy a meal at a luxury restaurant named Hawthorne, run by a celebrity chef, Julian Slowik. Unexpectedly, the dinner brought them shocking experience of tortures and abuses from Slowik and all Hawthorne employees. Apparently, the dinner is a part of Slowik’s revenge mission to the upper class guests who disrespect his artwork and contribute to the loss of Slowik’s passion as a chef. The approach used in this study is descriptive qualitative with data obtained through observations and documentation on the movie’s scenes. The result of this research prove that representations of hedonism and violence in the movie “The Menu” evidenced by the presence of signs of hedonism and violence contained in several scenes. The forms of hedonism found include a life that is oriented towards success and money, doing things only for the sake of prestige, having a high consumer behavior and belief that power can solve various problems, while the forms of violence found are physical / direct violence aimed at ending lives such as shooting, stabbing, cutting off body parts, drowning and burning people alive and verbal / emotional violence in the form of terror, threats and intimidation. Whether visualized in pictures or dialogues.

Keywords: Hedonism, Violence, Representation, Roland Barthes Semiotics.